



Ummi Maysah¹
 Ika Indriasari²
 Rita Meiriyanti³

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA MANAJEMEN UPGRIS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan lingkungan sosial terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen UPGRIS. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan yaitu mahasiswa manajemen UPGRIS angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang berjumlah 1.015 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel 96 mahasiswa. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert yang kemudian diolah dengan menggunakan IBM SPSS Statistic Version 22 menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Lingkungan Sosial, Keputusan Investasi

Abstract

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial behavior, and social environment on the investment decisions of UPGRIS management students. This type of research uses quantitative research with the population used, namely, UPGRIS management students batch 2020, 2021, and 2022 totaling 1,015 students. This study used a random sampling technique with a sample of 96 students. The measurement used in this study was the Likert scale which was then processed using IBM SPSS Statistic Version 22 using multiple linear regression analysis. The results of this study show that financial literacy and financial behavior have a positive and significant effect on investment decisions while the social environment does not affect investment decisions.

Keywords: financial literacy, financial behavior, social environment, investment decision

PENDAHULUAN

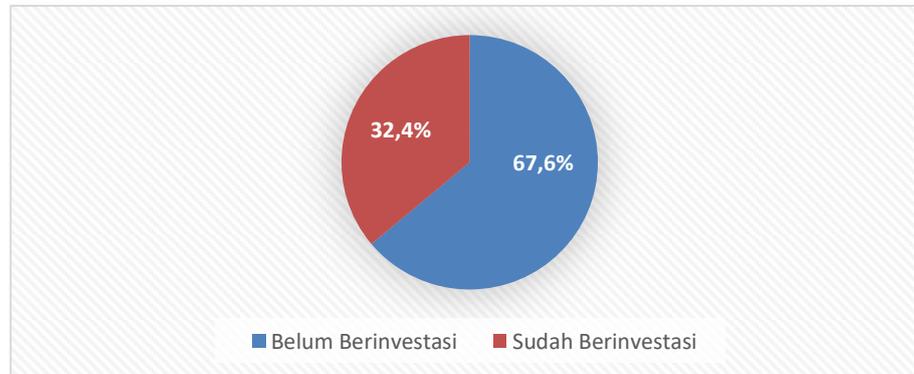
Pada industri keuangan telah berkembang dengan pesat dan salah satunya pada bidang investasi. Kemudahan masyarakat dalam mengakses suatu informasi menjadikan investasi sebagai topik yang cukup menarik untuk diperbincangkan. Berinvestasi pada hakikatnya adalah menginvestasikan sejumlah uang pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Adnyana, 2020). Ketika melakukan investasi sebagai investor terdapat berbagai persiapan salah satunya adalah membekali diri sendiri dengan memiliki literasi keuangan yang cukup. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan pada tingkat memahami atas pengetahuan seseorang tentang bagaimana uang bekerja (Arianti, 2021).

Sistem pendidikan telah berusaha memberikan penekanan yang cukup pada literasi keuangan. Pengetahuan keuangan seperti literasi keuangan pada dasarnya dipelajari pada beberapa mata kuliah hingga organisasi-organisasi yang diikuti. Hal ini dapat menjadi dasar dalam mengelola keuangannya, akan tetapi mahasiswa mahasiswa dalam prakteknya tidak jarang pengetahuan tersebut tidak digunakan dengan baik (Luhsasi, 2021).

Investasi ini sangat penting dilakukan pada usia muda dalam menunjang tujuan keuangan di masadepan menjadi lebih baik. Mahasiswa dapat memajemen keuangan pribadinya untuk

^{1,2,3}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang
 email: ummymaysyah@gmail.com¹, ikaindiasari@upgris.ac.id², ritameiriyanti@upgris.ac.id³

digunakan dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyastuti & Nashirudin (2022) menunjukkan bahwa presentase mahasiswa yang mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam kategori yang masih cukup rendah yaitu 12,8% yang dimana angka tersebut bahkan tidak mencapai angka 15% dari jumlah populasi mahasiswa yang ada. Mahasiswa sebagai kaum milenial yang melek akan teknologi, justru masih minim akan kesadaran dalam mengambil keputusan investasi. Mereka merasa sulit untuk mengatur keuangan pribadinya (Sekarwati & Susanti, 2020).



Gambar 1. Persentase Keputusan Investasi Mahasiswa Prodi Manajemen UPGRIS Angkatan 2020-2022
Sumber: Data Pra Survei Penelitian 2024

Pra survey dilakukan terhadap 34 mahasiswa dengan menggunakan google form. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, telah menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mengambil keputusan investasi dibandingkan dengan mahasiswa yang telah mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan lingkungan sosial terhadap keputusan investasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan lingkungan sosial terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif merupakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengambilan data penelitian yaitu dengan menggunakan cara survei sedangkan instrumen pengumpulan datanya yaitu menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2020, 2021, dan 2022 dengan jumlah 1.015 mahasiswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut, telah diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan untuk dilakukan dalam penelitian ini adalah sejumlah 91 responden. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Probability Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat tingkat konsistensi, menemukan bias dan ketepatan estimasi pada persamaan regresi yang telah diperoleh sebelumnya. Berdasarkan tujuannya uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian yang menganalisis model regresi linear ordinary least square (OLS) apakah terdapat masalah atau tidak. \

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63187684
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.076
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Lilliefors Significance Correction.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa residual dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) pada jumlah N berjumlah 96 adalah 0,149 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena nilai residual yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.165	1.747		1.812	.073		
	Lingkungan Sosial	.256	.062	.398	4.150	.000	.442	2.265
	Perilaku Keuangan	.311	.073	.393	4.264	.000	.479	2.086
	Lingkungan Sosial	.084	.080	.090	1.053	.295	.560	1.784

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

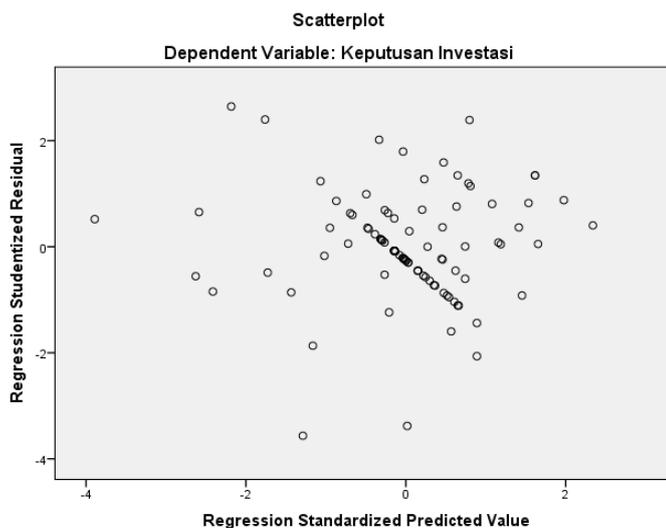
Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan uji multikonearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) memiliki nilai toleransi > (lebih besar dari) 0,1. Hal ini dibuktikan dengan nilai toleransi variabel literasi keuangan sebesar 0,442, variabel perilaku keuangan sebesar 0,479, dan variabel lingkungan sosial sebesar 0,560.

Variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai (VIF) < (lebih kecil dari) 10. Pada uji multikolinearitas nilai VIF variabel literasi keuangan sebesar 2,265, variabel perilaku keuangan sebesar 2,086, dan variabel lingkungan sosial sebesar 1,78. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, variabel perilaku keuangan, dan variabel lingkungan sosial dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Pada gambar 4.1 merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang dilakukan menunjukkan bahwa titik pola menyebar disekitar angka 0, diatas dan dibawah tidak membentuk pola, dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.165	1.747		1.812	.073
	Literasi Keuangan	.256	.062	.398	4.150	.000
	Perilaku Keuangan	.311	.073	.393	4.264	.000
	Lingkungan Sosial	.084	.080	.090	1.053	.295

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.12 maka diperoleh kesamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Perilaku Keuangan

X₃ = Lingkungan Sosial

a = Konstanta

β₁ β₂ β₃ = Koefisien regresi

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 3,165 + 0,256(X_1) + 0,311(X_2) + 0,084(X_3) + e$$

Berdasarkan pada uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, pada persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 3,165 nilai ini merupakan konstanta atau menjelaskan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan lingkungan sosial maka variabel perilaku keuangan mahasiswa bernilai 3,165.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) 0,256 yang dapat diartikan apabila terjadi kenaikan satu satuan akan mengakibatkan kenaikan variabel keputusan investasi sebesar 0,256 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel perilaku keuangan (X2) 0,311 yang dapat diartikan apabila terjadi kenaikan satu satuan akan mengakibatkan kenaikan variabel keputusan investasi sebesar 0,311 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sosial (X3) 0,084 yang dapat diartikan apabila terjadi kenaikan satu satuan akan mengakibatkan kenaikan variabel keputusan investasi sebesar 0,084 satuan.

Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinan

Tabel 4. Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.625	.613	1.65827
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan				

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4. diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,613 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan dan lingkungan sosial mempengaruhi keputusan investasi sebesar 61,3% sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

- b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel statistik menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah 0,05, bahwa $dF = (n-k)$, dan bahwa $dF = (96-4) = 92$, berturut-turut. Nilai T-tabel adalah 1,661. Tabel 4.15 di bawah ini menampilkan temuan uji T yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	3,165	1,747		1,812	,073
	LK	,256	,062	,398	4,150	,000
	PK	,311	,073	,393	4,264	,000
	LS	,084	,080	,090	1,053	,295
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Berdasarkan hasil dari Uji T yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang.

Hasil pengujian statistik pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang menunjukkan hasil uji t sebesar $4,150 > T$

tabel 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima terdapat pengaruh dan signifikan, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang.

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang.

Hasil pengujian statistik pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa program studi manajemen Universitas PGRI Semarang menunjukkan hasil uji t sebesar $4,264 > T$ tabel 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima terdapat pengaruh dan signifikan, sehingga perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang

3. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang.

Hasil pengujian statistik pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang menunjukkan hasil uji t $1,053 < 1,661$ dengan nilai signifikan $0,295 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak tidak dapat berpengaruh dan signifikan, sehingga lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) sedangkan lingkungan sosial (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa program studi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan lingkungan sosial tidak mempengaruhi mahasiswa untuk ikut serta dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati (ed.); 2020th ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Luhasi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ecodunamika*, 4, 1–7. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 268–275. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/7720/1099>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. ALFABETA.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Widiyastuti, A., & Nashirudin, M. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 454–466. <https://doi.org/10.30651/justeko.v6i1.13331>